

ABSTRAK

Terapi kanker dilakukan untuk menghilangkan sel kanker dan bertujuan mengembalikan fungsi normal tubuh. Dampak negatif perawatan kanker berupa keluhan pada rongga mulut pasien yang mempengaruhi kualitas hidup. Perawatan rongga mulut dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien. Penelitian bertujuan menganalisa perbedaan kualitas hidup pasien kanker sebelum dan sesudah perawatan rongga mulut di RSI Sultan Agung.

Penelitian berjenis *Analitik Observational Pre-Post Test Grup Design* dengan 60 responden secara *Total Sampling*. Pengukuran kualitas hidup dilakukan sebelum dan sesudah perawatan rongga mulut dengan Kuesioner SF-36, dan dilakukan uji Wilcoxon.

Hasil penelitian menunjukkan perubahan yang signifikan dengan signifikansi wilcoxon 0,000 ($p < 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kualitas hidup dalam Kuesioner SF-36 sesudah perawatan rongga mulut lebih tinggi dibandingkan kualitas hidup sebelum mendapatkan perawatan rongga mulut.

Perawatan rongga mulut dengan sikat gigi dan obat kumur *NaCl* 0,9% berfungsi membersihkan dari kotoran dan sisa makanan, *petroleum jelly* mengatasi bibir kering, serta gel asam hyaluronat 0,2% sebagai anti-inflamasi. Dari hasil analisa perawatan rongga mulut mampu memperbaiki kualitas hidup pasien kanker dengan kemoterapi.

Kata kunci : Pasien kanker, Kualitas hidup, Kuesioner SF-36, Perawatan rongga mulut..